



MENJELAJAH DESA: Sejumlah pesepeda melintasi kawasan Jalan Pirak-Pathukan Godean Sleman, Senin (1/6). Hari libur dimanfaatkan untuk bersepeda dengan menjelajah desa sekaligus untuk meningkatkan imun tubuh saat pandemi Covid-19. Daerah ini sering dijadikan rute bersepeda karena masih ditemui areal persawahan dan nuansa alam ala pedesaan.

SLEMAN (KR) - Sesuai Surat Edaran Dinas Pendidikan Sleman, program belajar di rumah di tengah pandemi Covid-19 ini diperpanjang lagi hingga 19 Juni mendatang. Sejauh ini pihak sekolah tak mengalami kesulitan. Bagi siswa yang kesulitan sinyal atau tidak punya smartphone, tetap datang ke sekolah untuk menyelesaikan tugasnya.

Kepala SMPN 4 Prambanan Sudaryanto mengatakan, pelaksanaan belajar di rumah secara teknis tidak ada kendala yang sangat mengganggu. Namun dari jumlah siswa 141 anak, ada 2-3 persen tidak punya smartphone. Bagi anak yang lancar internetnya, pembelajaran bisa menggunakan grup WhatsApp dan aplikasi online lainnya. Jika kesulitan sinyal, materi tugas diberikan secara manual dengan diambil ke sekolah dan dikerjakan di

"Ada juga kendala siswa yang kesempatan mengerjakan tidak begitu bagus di rumah. Mereka kami minta datang ke sekolah untuk menyelesaikan tugasnya. Jumlahnya sekitar 5-10 siswa. Orangtuanya juga kami panggil untuk mengetahui kendalanya apa selama mengerjakan tugas di rumah," ungkap Sudaryanto kepada KR, Selasa (2/6).

Terkait proses kenaikan kelas, kompetensi para siswa tetap dianggap mampu untuk mengikuti pembelajaran di jenjang kelas berikutnya. Penilaian akhir tahun ditiadakan, namun menggunakan nilai belajar jarak jauh.

"Dengan menggunakan nilai belajar di rumah, siswa tetap dianggap mau untuk mengikuti pembelajaran di jenjang berikutnya. Kompetensi siswa tetap dinilai mampu. Kami telah memiliki nilai ulangan harian, penilaian tengah semester tinggal penilaian kenaikan kelas menggunakan nilai belajar jarak jauh yang selama ini dilaksanakan," tandas Sudarvanto.

Sementara Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sleman Muhamad Arif Priyosusanto SSi mendukung proses pembelajaran secara online di tengah pandemi Covid-19 ini. Namun bagi siswa yang tidak mempunyai HP, dinas perlu membuat kebijakan, guru jemput bola di rumah siswa atau siswa datang ke sekolah untuk mengambil tu-

"Tidak dipungkiri, masih ada siswa yang tak memiliki HP, meskipun relatif kecil. Kami perlu ada penyeragaman kebijakan dari dinas untuk mengatasi persoalan tersebut,' katanya.

Menurut Arif, para siswa harus mendapat pembelajaran selama pandemi Covid-19, meskipun dilakukan secara jarak jauh atau online. (Aha/Sni)-f

IBADAH HAJI 2020 DITIADAKAN Kemenag Sosialisasi ke Calon Jemaah

SLEMAN (KR) - Calon jemaah haji dari Kabupaten Sleman diimbau tetap sabar meski keberangkatan haji tahun 2020 ditiadakan. Kementerian Agama (Kemenag) Sleman juga melakukan sosialisasi kepada calon jemaah bahwa kebijakan ini berlaku di seluruh Indonesia tanpa terkecuali.

Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Sleman Drs H Sugito MSi menerangkan, tahun 2020 tidak ada calon haji yang diberangkatkan karena adanya pandemi Covid-19. Kalau calon jemaah bisa sabar, bisa tetap berangkat haji di tahun berikutnya.

"Kalau dia sabar insya Allah tahun depan, haknya tidak hilang. Kebijakan ini berlaku se-Indonesia memang tidak ada. Tidak ada keberangkatan haji swasta. Bahkan kalau ada yang melaksanakan haji kena sanksi," ungkap Sugito, Selasa (2/6).

Menurut Sugito, pihaknya juga melaksanakan sosialisasi ke jemaah untuk memberi pemahaman bahwa tahun ini pemerintah Indonesia, dalam hal ini Menteri Agama tidak memberangkatkan jemaah haji

Sampai hari ini, pemerintah Arab Saudi juga belum memberi kepastian atau mengumumkan hingga kapan haji diselenggarakan kembali. (Aha)-f

Diwacanakan, Dalam Mal Dibuat Satu Jalur

SLEMAN (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sleman mewacanakan jalur di dalam mal menjadi satu jalur. Hal itu untuk menghindari berpapasan antarpengunjung di dalam mal. Selain itu untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Kepala Disperindag Sleman RR Mae Rusmi menjelaskan, selama pandemi Covid-19, jalur di dalam mal akan diubah. Rencananya jalur di dalam mal dibuat satu jalur. Tujuannya untuk menghindari papasan antarpengunjung mal. "Selama ini di dalam mal jalannya bebas. Karena kondisi sekarang seperti ini, jalurnya akan kami atur. Rencananya kami buat satu jalur," jelasnya kepada KR, Selasa (2/6).

Dikatakan, pihaknya sekarang ini baru akan koordinasi dengan pengelola mal untuk menyiapkan sarana dan prasarananya. Dalam waktu dekat akan diujicobakan di salah satu mal. "Kami koordinasi dulu dengan pihak pengelola mal. Kalau sudah siap, akan kami segera ujicobakan dan kami dampingi. Dari ujicoba itu akan kami evaluasi. Setelah itu baru diterapkan di mal lainya," jelas

Kabid Perdagangan Disperindag Sleman Nia Astuti menambahkan, dari hasil pemantauan timnya, hampir 90 persen toko dan swalayan sudah memberikan garis antrean dan mika pembatas di bagian kasir. Petugas kasir juga diwajibkan memakai Alat Pelindung Diri. (Sni/Aha) -f

KERJA SAMA PMI DAN GPANSOR

Wabup Pantau Aksi Donor Darah

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Sleman dan Gerakan Pemuda (GP) Ansor mengadakan aksi donor darah di GOR Pangukan Sleman, Minggu (31/5). Aksi kepedulian ini diikuti 170 pendonor dan dihadiri Wakil Bupati Sri Muslimatun.

Wabup Sri Muslimatun menyambut baik kegiatan ini karena dapat mendukung penambahan stok darah di Kabupaten

"Biasanya kita bisa mensuplai darah ke luar Sleman. Namun beberapa hari lalu sempat kekurangan stok. Alhamdulil-



Wabup Sri Muslimatun memantau aksi donor darah Ansor dan Banser.

lah semoga dengan kegiatan donor ini dapat menambah lagi stok darah di Kabupaten Sleman dan kami sangat berterimakasih untuk para pendonor," ujarnya.

Aksi donor darah ini di-

ikuti 170 pendonor. Mereka merupakan perwakilan Ansor dan Barisan Ansor Serbaguna (Banser) masing-masing 10 orang di setiap kecamatan di Kabupaten Sleman.

T-34 Charlie Diabadikan di Monumen Bakti Prajurit



Pesawat bersejarah T-34 Charlie menjadi bagian dari koleksi pesawat yang ada di halaman Monumen Bakti Prajurit.

SLEMAN (KR) - Pesawat T-34 Charlie diabadikan di Monumen Bakti Prajurit Lanud Adisutjipto. Pesawat tersebut pernah digunakan sebagai pesawat latih untuk rocketing dan bombing.

Danlanud Adisutjipto Marsma TNI Ir Bob Henry Panggabean menjelaskan, pesawat T-34 Charlie ini merupakan salah satu pesawat bersejarah yang pernah digunakan TNI AU untuk kegiatan operasi pendidikan Sekolah Terbang (Sekbang) TNI di Lanud Adisutjipto selama 30 tahun. Pesawat ini telah resmi berhenti beroperasi pada tanggal 3 April 2018.

"Sekarang pesawat itu diabadikan di monumen bakti prajurit. Bahkan pesawat ini ditambah dengan persenjataan untuk melengkapi sejarahnya, soalnya pesawat tersebut pernah digunakan sebagai pesawat latih untuk rocketing dan bombing," jelasnya.

Persenjataan pesawat T34 Charlie terdiri dari LAU 68/B Rocket Launcher FFAR 2,75 dan LSBC Bomb Rack untuk bom latih. Kemudian bom latih BDU 33 berjumlah 8 buah dan rocket FFAR 2,75 berjumlah 14 buah.

Menurut Danlanud, Pesawat latih T34 Charlie telah digunakan mulai tahun 1979, dan memiliki nilai historis yang tinggi dalam mendidik dan menghasilkan ratusan pilot militer di Indonesia.

"Pesawat T-34 Charlie ini memiliki makna ketangguhan dan kekuatan dirgantara. Sudah selayaknya kita menghargai jasa-jasanya saat digunakan untuk berlatih selama ini, dan diabadikan di halaman monumen bakti prajurit," ujar Danlanud.

Ajaran Baru, Madrasah Wajib Temukan Karakter SLEMAN (KR) - Mulai an dan Tenaga Kependi- sah. "Banyak Madrasah tahun ajaran 2020 ini, dikan' di Madrasah Tsa- telah berhasil melakukan MTsN 4 Sleman Drs Istoyo

nesia harus melaksanakan Keputusan Menteri Agama 184 tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Semua madrasah wajib menemukan karakter mutu pendidikannya masing-masing.

Menurut Kasi Kurikulum dan Kesiswaan Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kementerian Agama DIY Anita Isdarmini SPd MHum, karakter madrasah yang ditentukan antara lain madrasah akademik, riset, keterampilan, keagamaan, tahfid, dan madrasah informatika dan teknologi. "Setiap madrasah harus menemukan karakter madrasah, sehingga dapat menghebatkan madrasah melalui potensinya," katanya dalam workshop 'Peningkatan Mutu Pendidik-

seluruh madrasah di Indonawiyah Negeri 4 Sleman, terobosan/inovasi dalam Bambang Irianto MM me-

Selasa (2/6). Dikatakan, semua potensi karakter harus dimuat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pedoman peningkatan mutu madrapengembangan implementasi kurikulum untuk mewujudkan keunggulan madrasahnya, namun demikian sering mengalami kendala administratif," kata Anita.

Sementara itu Kepala guatkan potensi madrasah tahfid maka pihaknya melakukan upaya peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui workhop. (Cdr)-f

Operasi Ketupat Selesai, Polda Gelar KRYD Perekaman KTP El Dibatasi 50 Orang

SLEMAN (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Sleman kembali membuka pelayanan untuk Perekaman KTP El dan Pencetakan KK mulai 2 Juni 2020. Untuk perekaman KTP El dibuka lewat pendaftaran online melalui WA 089526958822 dengan format #NIK#NAMA#KK# minimal sehari sebelum perekaman dan pemohon datang dan dilayani sesuai nomor antrean dan jadwal perekaman yang telah disampaikan oleh petugas melalui WA.

Menurut Kadisdukcapil Sleman Jazim Sumirat, perekaman baru KTP El setiap hari dilayani 50 orang perhari dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19, "Petugas berhak menolak pemohon yang tidak mematuhi protokol kesehatan," ujarnya di Sleman, Selasa (2/6).

Sementara untuk di tempat pelayanan petugas memakai APD, ruangan pelayanan di desain untuk mengurangi kontak langsung dengan penambahan plastik pengaman di depan petugas. Alat perekaman dibersihkan dengan alkohol usai digunakan dan dilakukan penyemprotan disinfektan di dalam ruangan dan ruang tunggu.

Untuk pencetakan KK secara mandiri, dengan mengajukan permohonan KK online melalui WA 089524690400 dilengkapi dokumen pendukung disertai alamat email. Melalui email tersebut akan dikirimkan PIN dan link sehingga pemohon dapat melakukan input cetak melalui laman www://layananonline.dukcapil.kemendagri.go.id. (Has)-f

DEPOK (KR) - Operasi Ketupat Progo 2020 yang digelar selama 37 hari, selesai dilaksanakan Polda DIY, Sabtu (30/5). Selama kurun waktu tersebut, kepolisian sudah memaksa putar balik kendaraan yang masuk wilayah DIY sebanyak 1.275 kendaraan.

"Selama 37 hari, kami periksa 25.009 kendaraan. Dari jumlah tersebut, kendaraan yang dipaksa putar balik sebanyak 1.275 unit," terang Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto di kantornya, Selasa (2/6).

Perinciannya, di Pos Temon sebanyak 229 (11 unit bis dan 218 unit roda empat) sedangkan di Pos Tempel sebanyak 354 unit (5 unit bis, 315 unit roda empat, 32 unit roda dua dan 2 unit ranmor barang). Sementara di Pos Prambanan sebanyak 487 unit (2 unit bus, 468 unit roda empat dan 17 unit motor), sedangkan di Pos Bedoyo sebanyak 205 unit (7 unit bus, 185 roda empat dan 11 unit motor).

Menurut Kabid Humas, meski operasi telah selesai, namun ternyata masih terjadi arus balik pemudik. Terkait hal itu, Polda DIY masih tetap melakukan pengawasan dan penyekatan kendaraan pemudik. Sehingga Polda DIY dan jajarannya akan melakukan kegiatan rutin yang ditingkatkan atau KRYD sejak 1 Juni hingga 7 Juni 2020. "Kehadiran kami untuk menjamin agar situasi tetap kondusif serta mengantisipasi tindak pidana, kemacetan lalulintas maupun mengantisipasi penyebaran Covid-19 karena ternyata arus balik masih terjadi," urai Yuliyanto. (Ayu)-f

